

KURIKULUM
PELATIHAN ASUHAN MANDIRI
PEMANFAATAN TOGA DAN AKUPRESUR
BAGI FASILITATOR PUSKESMAS

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

2020

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 47 butir 1 disebutkan bahwa, pelayanan kesehatan tradisional adalah salah satu dari upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Selanjutnya pada pasal 59 pelayanan kesehatan tradisional terbagi atas ramuan dan keterampilan. Pelayanan kesehatan tradisional ramuan antara lain jamu yang dapat diperoleh dari Taman Obat Keluarga (TOGA). Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan, metodenya terdiri atas teknik manual, teknik energi, dan terapi olah pikir, diantaranya adalah akupresur.

Pengembangan pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas ditekankan pada upaya promotif dan preventif dengan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan TOGA dan akupresur. Sejalan dengan indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan dibidang Pelayanan Kesehatan Tradisional Tahun 2020 - 2024 yaitu Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional. Salah satu pencapaian indikator tersebut diukur berdasarkan Puskesmas yang melakukan pembinaan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur. Hal tersebut selaras dengan amanat Peraturan Pemerintah nomor 103 tahun 2014 pada pasal 70 dimana masyarakat diarahkan agar dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri (asuhan mandiri) yang dilaksanakan melalui pemanfaatan taman obat keluarga dan keterampilan.

Asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi masalah atau gangguan kesehatan ringan secara mandiri oleh individu, keluarga, kelompok atau masyarakat dengan memanfaatkan TOGA dan akupresur. Untuk menyelenggarakan asuhan mandiri tersebut, diperlukan tenaga kesehatan Puskesmas yang sudah dilatih sebagai fasilitator orientasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur. Fungsi fasilitator sebagai pembina kader kesehatan dan kelompok keluarga binaan asuhan mandiri kesehatan tradisional. Dalam kelompok asuhan mandiri, kader berperan sebagai koordinator kelompok keluarga binaan di masyarakat. Diharapkan anggota keluarga binaan mempunyai pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan kesehatan tradisional untuk asuhan mandiri di keluarganya.

Pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur dilakukan secara berjenjang mulai dari TOT di tingkat pusat yang ditindaklanjuti dengan pelatihan bagi fasilitator Puskesmas di tingkat Provinsi. Selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan kader diselenggarakan orientasi bagi kader di tingkat kecamatan oleh fasilitator puskesmas.

Kurikulum dan modul pelatihan ini merupakan acuan dalam melaksanakan pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur bagi Fasilitator Puskesmas di daerah.

B. FILOSOFI PELATIHAN

Pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator Puskesmas ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. **Prinsip Andragogi**, yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya.
 - b. Dipertimbangkan setiap ide, dan pendapat sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
 - c. Tidak dipermalukan, dilecehkan ataupun diabaikan.
2. **Berorientasi kepada peserta**, dimana peserta berhak untuk :
 - a. Mendapatkan 1 paket bahan belajar asuhan mandiri kesehatan tradisional
 - b. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi asuhan mandiri kesehatan tradisional.
 - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
 - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang asuhan mandiri kesehatan tradisional.
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - f. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya tentang asuhan mandiri kesehatan tradisional.
3. **Learning by doing** yang memungkinkan peserta untuk:
 - a. Berkesempatan melakukan percobaan berbagai kasus (gangguan kesehatan) dengan menggunakan metode pembelajaran antara lain demonstrasi/ peragaan, studi kasus dan praktik baik secara individu maupun kelompok.
 - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu.
4. **Berbasis keterampilan**, yang memungkinkan peserta untuk :
 - a. Mengembangkan keterampilan peserta secara bertahap dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam asuhan mandiri kesehatan tradisional
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan mencapai kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan dengan 1 (satu) angka kredit.

C. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai fasilitator asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur di puskesmas.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta memiliki fungsi:

1. Melakukan pemanfaatan TOGA.
2. Melakukan pemanfaatan akupresur.
3. Melakukan advokasi, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur
4. Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur

BAB II KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menjadi fasilitator asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur di puskesmas

B. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan pemanfaatan TOGA
2. Melakukan pemanfaatan akupresur
3. Melakukan advokasi, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur
4. Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan toga dan akupreser bagi fasilitator puskesmas sebagai berikut:

No	Materi	Waktu			JPL
		T	P	PL	
MATA PELATIHAN DASAR					
1	Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional	2	-	-	2
2	Kebijakan Teknis Tentang Asuhan Mandiri	2	-	-	2
Sub Total		4			4
MATA PELATIHAN INTI					
1	Pemanfaatan TOGA	3	8	-	11
2	Pemanfaatan Akupresur	4	8	-	12
3	Advokasi, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur	3	4	5	12
4	Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur	2	3	-	5
Sub Total		12	23	5	40

No	Materi	Waktu			JPL
		T	P	PL	
MATA PELATIHAN PENUNJANG					
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	-	2	-	2
2	Anti Korupsi	2	-	-	2
3	Rencana Tindak Lanjut Fasilitasi Asuhan Mandiri	1	1	-	2
Sub Total		3	3	-	6
TOTAL		19	26	5	50

Keterangan:

- 1 Jp=45 menit; T=Penyampaian teori; P Penugasan di kelas; PL =Praktik lapangan

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional, klasifikasi jenis pelayanan kesehatan tradisional dan registrasi perizinan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan program pelayanan kesehatan tradisional.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan : a) penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional; b) klasifikasi jenis pelayanan kesehatan tradisional sesuai PP No.103 Tahun 2014; c) registrasi dan perijinan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional
- Klasifikasi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional sesuai PP No. 103 Tahun 2014
- Registasi dan Perijinan

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 jp dengan rincian T=2; P=0; PL=0

b. Kebijakan Teknis Tentang Asuhan Mandiri

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep asuhan mandiri, penatalaksanaan asuhan mandiri, pembinaan asuhan mandiri dan penilaian asuhan mandiri Kesehatan Tradisional.

- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan teknis tentang asuhan mandiri
- 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan : a) konsep asuhan mandiri; b) penatalaksanaan asuhan mandiri; c) pembinaan asuhan mandiri; d) penilaian asuhan mandiri Kesehatan Tradisional.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :
 - a) Konsep Asuhan Mandiri
 - b) Penatalaksanaan Asuhan Mandiri
 - c) Pembinaan Asuhan Mandiri
 - d) Penilaian Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 2 jp dengan rincian T=2; P=0; PL=0

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Pemanfaatan Toga

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar TOGA, tanaman obat pada TOGA, cara budidaya dan pengelolaan pasca panen primer tanaman obat, membuat ramuan untuk asuhan mandiri, dan melakukan pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri untuk mendukung program prioritas nasional.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemanfaatan TOGA dalam asuhan mandiri untuk mendukung prioritas Nasional.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan : a) konsep dasar TOGA; b) Tanaman Obat pada TOGA; c) Cara budidaya dan pengelolaan pasca panen primer tanaman obat; d) cara membuat ramuan untuk asuhan mandiri; e) pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri untuk mendukung prioritas nasional.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :
 - a) Konsep dasar TOGA
 - b) Pengenalan tanaman obat pada TOGA
 - c) Budidaya dan Pengelolaan Pascapanen Primer Tanaman Obat
 - d) Cara Pembuatan Ramuan untuk Asuhan Mandiri
 - e) Pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri untuk mendukung prioritas Nasional
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 11 jp dengan rincian T=3; P=8; PL=0

b. Pemanfaatan Akupresur

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri, tehnik akupresur untuk asuhan mandiri, pemanfaatan akupresur dalam asuhan mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemanfaatan akupresur.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan : a) konsep pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri; b) tehnik akupresur untuk asuhan mandiri; c) pemanfaatan akupresur dalam rangka mendukung program prioritas nasional.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :

- a) Konsep Pemanfaatan Akupresur untuk Asuhan Mandiri
- b) Tehnik Akupresur untuk Asuhan Mandiri
- c) Pemanfaatan Akupresur dalam Asuhan Mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional

5) Waktu

Alokasi waktu: 12 jp dengan rincian T=4; P=8; PL=0

c. Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Asuhan Pemanfaatan Toga dan Akupresur

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang advokasi asuhan mandiri, pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri, melakukan kemitraan dalam asuhan mandiri.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Advokasi, pemberdayaan masyarakat dan Kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan : a) advokasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur; b) pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur; c) kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Advokasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
- b) Pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
- c) Kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur

5) Waktu

Alokasi waktu: 12 jp dengan rincian T=3; P=4; PL=5

d. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Dala Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang dasar-dasar KIE dalam asuhan mandiri & penyusunan pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan : a) Dasar-dasar KIE dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur; b) Penyusunan pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah:

- a) Dasar-dasar KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur
- b) Penyusunan pesan dan media KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 jp dengan rincian T=2; P=3; PL=0

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Building Learning Commitment (BLC)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat: a) melakukan pengenalan; b) melakukan pencairan suasana kelas; c) menjelaskan harapan; d) memilih pengurus kelas; e) menetapkan komitmen kelas.

4) Materi Pokok

Materi Pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengenalan
- b) Pencairan suasana kelas
- c) Harapan peserta
- d) Pemilihan pengurus kelas
- e) Komitmen kelas

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 jp, dengan rincian T=0; P=2; PL=0

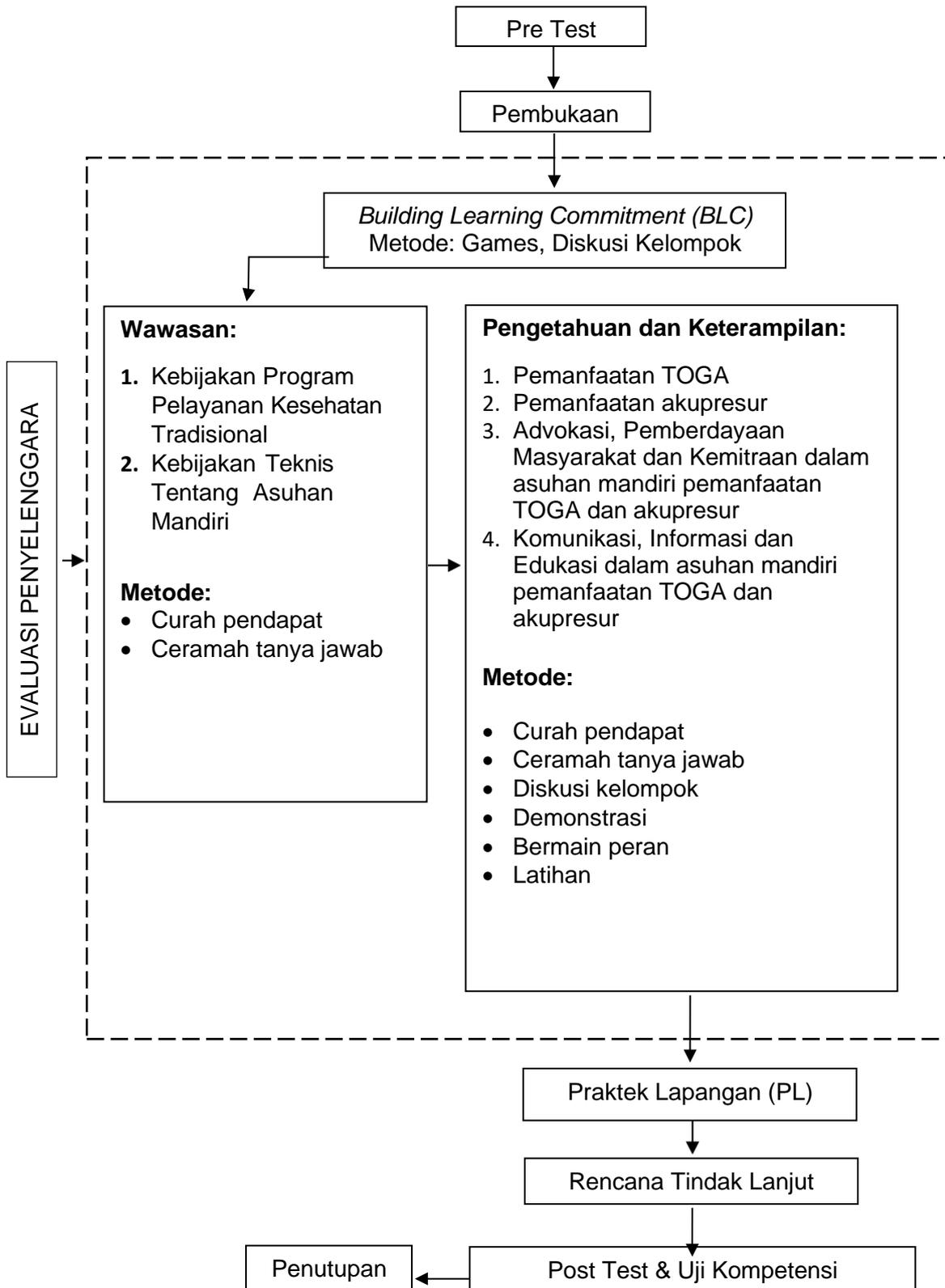
- b. Anti Korupsi
- 1) Deskripsi
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK).
 - 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan anti korupsi.
 - 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan konsep korupsi; b) menjelaskan tindak pidana korupsi; c) menjelaskan budaya anti korupsi; d) menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi; e) menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK).
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Konsep korupsi
 - b) Tindak pidana korupsi
 - c) Budaya anti korupsi
 - d) Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
 - e) Tatacara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana Korupsi (TPK)
 - 5) Waktu
Alokasi waktu: 2 jpl, dengan rincian T=2; P=0; PL=0
- c. Rencana Tindak Lanjut
- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL dan menyusun RTL.
 - 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.
 - 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan dapat : a) menjelaskan konsep RTL; b) menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL; c) menyusun RTL.
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Konsep RTL
 - b) Langkah-langkah penyusunan RTL
 - c) Penyusunan RTL
 - 5) Waktu
Alokasi waktu: 2 jpl, dengan rincian T=1; P=1; PL=0

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui

1. Penjajakan awal melalui pre test
2. Penjajakan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test
3. Ujian Kompetensi

**BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN**



LAMPIRAN 1:

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas adalah sebagai berikut:

Nama Pelatihan	: Pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas
Nomor	: MPD.1
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional, klasifikasi jenis pelayanan kesehatan tradisional dan registrasi perizinan
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami kebijakan program pelayanan kesehatan tradisional
Waktu	: 2 JP (T=2; P=0; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional	1. Penyelenggaraan pelayanan Kesehatan Tradisional a. Kebijakan pelayanan kesehatan tradisional sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2009 b. Peraturan Pemerintah (PP) no.103 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional c. Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 - 2024	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• Ceramah tanya jawab (CTJ)	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayangan (Slide power point)• Komputer• LCD Projector• Sound System• Flip chart	<ul style="list-style-type: none">• UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan• UU No 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan• PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisioal• Permenkes No.61 Tahun 2016 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris

<p>2. Menjelaskan Klasifikasi jenis pelayanan kesehatan tradisional</p> <p>3. Menjelaskan Registrasi Perijinan</p>	<p>2. Klasifikasi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional sesuai PP No.103 tahun 2014 :</p> <p>a. Pelayanan kesehatan tradisional empiris</p> <p>b. Pelayanan kesehatan tradisional komplementer</p> <p>c. Pelayanan kesehatan tradisional integrasi</p> <p>3. Registrasi dan Perijinan</p> <p>a. Penyehat tradisional (Hattra)</p> <p>b. Tenaga Kesehatan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No.9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional melalui Asuhan mandiri Pemanfaatan Taman Obat Keluarga dan Keterampilan. • Permenkes No.37 Tahun 2017 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi • Permenkes No.15 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer • Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
--	--	--	--	---

Nama Pelatihan : Pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas
 Nomor : **MPD.2**
 Judul Mata Pelatihan : Kebijakan Teknis Tentang Asuhan Mandiri
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep asuhan mandiri, penatalaksanaan asuhan mandiri, pembinaan asuhan mandiri dan penilaian asuhan mandiri kesehatan tradisional
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan teknis tentang asuhan mandiri
 Waktu : 2 JPL (T= 2 JPL; P=0JPL; PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep Asuhan Mandiri 2. Menjelaskan penatalaksanaan asuhan mandiri 3. Menjelaskan pembinaan asuhan mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Asuhan Mandiri <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan b. Pengertian c. Ruang lingkup 2. Penatalaksanaan asuhan mandiri <ol style="list-style-type: none"> a. Tingkat pusat b. Tingkat provinsi c. Tingkat kabupaten/kota d. Tingkat kecamatan e. Tingkat desa/kelurahan f. Tingkat kelompok asuhan mandiri 3. Pembinaan asuhan mandiri <ol style="list-style-type: none"> a. Tingkat pusat b. Tingkat provinsi c. Tingkat kabupaten/kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang (Slide, Power point) • Komputer • LCD • Kertas Flip chart, • Karton manila berwarna • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisioal • PMK Nomor 9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat Keluarga dan Keterampilan • Buku saku Pedoman Pemanfaatan TOGA dan Akupresur

4. Menjelaskan penilaian asuhan mandiri kesehatan tradisional	d. Tingkat kecamatan 4. Penilaian Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional			
---	---	--	--	--

Nama Pelatihan : Pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas
 Nomor : **MPI.1**
 Judul Mata Pelatihan : Pemanfaatan TOGA
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar TOGA, tanaman obat pada TOGA, cara budidaya dan pengelolaan pasca panen primer tanaman obat, membuat ramuan asuhan mandiri dan pemanfaatan TOGA dalam asuhan mandiri untuk mendukung program prioritas Nasional
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pemanfaatan TOGA dalam asuhan mandiri untuk mendukung prioritas Nasional
 Waktu : 11 JP (T=3; P=8; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Konsep dasar TOGA 2. Menjelaskan tanaman obat pada TOGA	1. Konsep dasar TOGA a. Pengertian TOGA b. Fungsi TOGA c. Manfaat TOGA d. Sejarah singkat perkembangan TOGA e. Sasaran dan lokasi TOGA 2. Pengenalan tanaman obat pada TOGA a. Jenis-jenis tanaman obat b. Pemilihan Tanaman untuk TOGA c. Pertelaan tanaman obat d. Kandungan dari tanaman obat e. Pengenalan tanaman obat yang berbahaya bagi manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca modul • Ceramah Tanya jawab (CTJ) • Demonstrasi • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayangan (Slide power point) • Komputer • LCD • Kertas Flip chart • Karton manila berwarna • White board • Spidol • Jenis-jenis tanaman • Jenis-jenis simplisia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Pengelolaan TOGA • Permentan Nomor 57/PERMENTAN/OT. 140/9/2012 tentang Pedoman Budidaya Tanaman Obat yang Baik • Permentan Nomor 73/PERMENTAN/OT. 140/7/2013 tentang Pedoman Panen, Pasca Panen, dan Pengelolaan Bangsal Pasca Panen Hortikultura yang Baik

<p>3. Menjelaskan cara budidaya dan pengelolaan pasca panen primer tanaman obat</p> <p>4. Membuat ramuan untuk asuhan mandiri</p> <p>5. Melakukan pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri untuk mendukung prioritas nasional</p>	<p>3. Budidaya dan pengelolaan pascapanen primer tanaman obat</p> <p>a. Lingkungan tempat tumbuh</p> <p>b. Teknik budidaya dan pasca panen (pengolahan primer) tanaman obat.</p> <p>4. Cara pembuatan ramuan untuk Asuhan Mandiri</p> <p>a. <i>Hygiene</i> sanitasi</p> <p>b. Penyiapan bahan baku (simplisia): takaran dan ukuran</p> <p>c. Penyiapan alat</p> <p>d. Cara pembuatan</p> <p>e. Cara penyajian</p> <p>f. Cara penyimpanan</p> <p>5. Pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri dalam mendukung program prioritas nasional</p> <p>a. Menekan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi</p> <p>b. Mencegah terjadinya Stunting</p> <p>c. Pengendalian faktor risiko terjadinya PTM</p> <p>d. Gangguan Kesehatan Ringan</p> <p>e. Nyeri</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Kompor • Gas Portable • Pisau Stainless • Saringan • Panci Gerabah/Kaca/Stainless • Gelas Belimbing • Baskom • Sendok • Talenan • Parutan • Ulekan • Lumpang • Pengaduk • Air Bersih • Pipisan • Kantong Plastik Sampah • Lap • Celemek • Panduan latihan • Panduan demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Saku Pemanfaatan TOGA dan Akupresur
--	---	--	--	--

Nama Pelatihan : Pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas
 Nomor : **MPI.2**
 Judul Mata Pelatihan : **Pemanfaatan Akupresur**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri, tehnik akupresur untuk asuhan mandiri, pemanfaatan akupresur dalam asuhan mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pemanfaatan akupresur
 Waktu : 12 Jp (T=4; P=8; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Konsep pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri 2. Melakukan Teknik akupresur untuk asuhan mandiri 3. Melakukan pemanfaatan akupresur dalam asuhan mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pemanfaatan Akupresur untuk Asuhan Mandiri <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah perkembangan akupresur b. Pengertian akupresur untuk asuhan mandiri c. Manfaat akupresur untuk asuhan mandiri 2. Teknik akupresur untuk asuhan mandiri <ol style="list-style-type: none"> a. Pengenalan titik akupresur b. Indikasi dan Kontraindikasi c. Teknik pemijatan dalam akupresur 3. Pemanfaatan akupresur dalam asuhan mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional <ol style="list-style-type: none"> a. Menekan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi b. Mencegah terjadinya Stunting c. Pengendalian faktor risiko terjadinya PTM d. Gangguan Kesehatan Ringan e. Nyeri 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan tanya jawab (CTJ) • Curah Pendapat • Demonstrasi • praktik akupressur 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayangan • Panduan demonstrasi • Panduan praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Akupunktur WHO tahun 2008 • Buku Ilmu Akupunktur, KSMF Akupunktur RSCM • Pedoman Praktis Akupresur, Depkes RI 1998 • Pedoman Pembinaan Pengobat Tradisional Akupresur bagi Petugas Kesehatan • www.all-about-acupuncture.com

Nama Pelatihan : Pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas
 Nomor : **MPI.3**
 Judul Mata Pelatihan : Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang advokasi asuhan mandiri, pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri, melakukan kemitraan dalam asuhan mandiri
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Advokasi, pemberdayaan masyarakat dan Kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur
 Waktu : 12 Jpl (T=3; P=4; PL=5)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata I pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan advokasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur 2. Melakukan pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur	1. Advokasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur a. Pengertian b. Tujuan c. Sasaran d. Manfaat e. Metode f. Persiapan advokasi g. Pelaksanaan advokasi h. Umpan balik 2. Pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur a. Pengertian b. Tujuan c. Sasaran d. Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Curah Pendapat • Diskusi Kelompok • Bermain peran • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • LCD • Komputer/ laptop • Flipchart • Spidol • Profil Puskesmas Lokus PL • Panduan Menyusun Skenario dan Bermain Peran. • Panduan Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Kesehatan RI, Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan • Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas • Prof.dr. Hadi Pratomo, MPH, Dr. PH, Advokasi Konsep Teknik dan Aplikasi di Bidang Kesehatan di Indonesia, 2015 • Peraturan Menteri Kesehatan RI

<p>3. Melakukan kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur</p>	<p>e. Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur f. Pembinaan Kelestarian Pengelolaan dan Pengembangan Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur</p> <p>3. Kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Tujuan Sasaran Manfaat Prinsip dasar Persiapan Pelaksanaan Umpan Balik 		<ul style="list-style-type: none"> Panduan praktik lapangan 	<p>Nomor 74 Tahun 2015 Tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit</p> <ul style="list-style-type: none"> Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Panduan Menggalang Kemitraan di Bidang Kesehatan, 2019 Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Kesehatan Bidang Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, <i>Best Practices</i> Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 2019 Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Upaya kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri
---	--	--	--	--

				<p>Pemanfaatan Toga dan keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none">• Kementerian Kesehatan, R Kurikulum dan Modul Training of Trainer Asuhan Mandiri pemanfaatan TOG dan Akupresur, 2020
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan : Pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas
 Nomor : **MPI.4**
 Judul Mata Pelatihan : Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dasar-dasar KIE dalam asuhan mandiri & penyusunan pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri
 Waktu : 5 Jp (T= 2; P= 3; PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Dasar-Dasar KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur 2. Menyusun pesan dan media KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-Dasar KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Manfaat d. Model dan Proses e. Syarat para pihak dalam membangun komunikasi f. Kegagalan dalam berkomunikasi 2. Penyusunan pesan dan media KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun pesan KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur b. Memilih/menggunakan media KIE dalam Asuhan Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca modul • Ceramah tanya jawab (CTJ) • Curah pendapat • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Komputer • LCD • Sound system • Flip chart • Spidol (ATK) • White board • Kertas meta plan • Kertas HVS • Media KIE • Panduan diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Departemen Kesehatan, Pusat Promosi Kesehatan, Mengembangkan program komunikasi yang efektif, 2002 • Johns Hopkins School of Public Health, Panduan Lapangan Merancang Strategi Komunikasi Kesehatan, 2005 • Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan • Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2015 Tentang

	Pemanfaatan Toga dan Akupresur			<p>Upaya peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit</p> <ul style="list-style-type: none">• Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Keterampilan• Kurikulum dan Modul Training of Trainer Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur, 2020
--	--------------------------------	--	--	---

Nomor : **MPP.1**
 Judul Mata Pelatihan : ***Building Learning Commitment (BLC)***
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata **pelatihan** ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
 Waktu : 2 Jp (T= 0; P= 2; PL= 0)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan Perkenalan 2. Melakukan Pencairan Suasana Kelas 3. Menjelaskan harapan 4. Memilih pengurus kelas 5. Menetapkan Komitmen Kelas	1. Perkenalan 2. Pencairan Suasana Kelas 3. Harapan peserta 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Komitmen Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Petunjuk dan alat permainan • Flipchart • Spidol • Kertas • Alat tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta, 2004. • Munir, Baderel, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta, 2001.

Nomor : **MPP.2**
 Judul Mata Pelatihan : **Anti Korupsi**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata **pelatihan** ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan anti korupsi
 Waktu : 2 Jp (T= 2; P= 0; PL= 0)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep korupsi 2. Tindak Pidana Korupsi 3. Budaya Anti Korupsi 4. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi 2. Tindak Pidana Korupsi 3. Budaya anti korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi 4. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca modul • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Komputer • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/ MENKES/ SK/ VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

<p>5. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p>	<p>a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi d. Pemberantasan Korupsi (PK)</p> <p>5. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)</p> <p>a. Laporan b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat c. Pengaduan d. Tatacara penyampaian pengaduan e. Tim penanganan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes. f. Pencatatan pengaduan</p>			
--	---	--	--	--

Nomor : **MPP.3**
 Judul Mata Pelatihan : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata **pelatihan** ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, dan menyusun RTL
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan
 Waktu : 2 Jp (T= 1; P= 1; PL= 0)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep RTL. 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Konsep RTL a. Pengertian b. Ruang lingkup 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca modul • Ceramah tanya jawab • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Panduan latihan • Komputer/ laptop • LCD • Flipchart • Form latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga Adminisrasi Negara, Bahan Diklat Bagi Pengelola Diklat, Rencana Tindak Lanjut, Jakarta, 2009

Lampiran 2

Master Jadwal Pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur adalah sebagai berikut :

Hari	JAM	MATERI	JPL	PENYAJI
1	12.00 - 15.00	Registrasi		Panitia
	16.00 - 17.30	Pembukaan		
		Laporan Ketua Panitia		Kabag Pelayanan Kesehatan
		Sambutan dan Arahan		Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
	17.30 - 18.30	Coffee break		
	18.30 - 19.00	Pre Test		Panitia
	19.00 - 20.30	Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional	2	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
2	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 10.15	Building Learning Commitment (P)	3	Pengendali Diklat
	10.15 - 10.30	Coffee break		
	10.30 - 12.00	Kebijakan Teknis Asuhan Mandiri (Konsep Asuhan Mandiri)	2	Tenaga Kesehatan Terlatih TOT
	12.00 - 13.00	Ishoma		
	13.00 - 15.15	Budaya Anti Korupsi	3	Inspektorat Jenderal
3	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 09.30	Pemanfaatan Akupresur (Konsep Pemanfaatan Akupresur untuk asuhan mandiri(T))	2	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional
	09.30 - 09.45	Coffee break		
	09.45 - 11.15	Pemanfaatan Akupresur (Tehnik Akupresur untuk Asuhan Mandiri (T))	2	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional

	11.15 - 12.45	Pemanfaatan akupresur (Pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri)	2	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional
	12.45 - 13.30	Ishoma		
	13.30- 17.15	Pemanfaatan akupresur (Pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri)	5	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional
4	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 10.15	Pemanfaatan TOGA (T)	3	DR. Oti Rostiana
	10.15 - 12.30	Pemanfaatan TOGA (P)	3	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional
	12.30 - 13.30	Ishoma		
	13.30 - 17.15	Pemanfaatan TOGA (P)	4	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional
5	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 09.30	Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur	2	Direktorat Promosi Kesehatan
	09.30 - 10.15	Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur	1	Direktorat Promosi Kesehatan
	10.15 - 10.30	Coffee break		
	10.30 - 12.00	Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur	2	Direktorat Promosi Kesehatan
	12.00 - 13.00	Ishoma		
	13.00 - 14.30	Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur	2	Direktorat Promosi Kesehatan
	14.30 - 14.45	Coffee break		
	14.45 - 17.00	Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur	3	Is moyowati, SKM, M.Kes

	17.00 - 18.30	Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur	2	Ismoyowati, SKM, M.Kes
6	07.00 - 08.00	Menuju lokasi PKL		
	08.00 - 12.00	PKL	5	Panitia
	12.00 - 13.00	Menuju ke hotel		
	13.00 - 14.00	ISHOMA		
	14.00 - 15.30	RTL	2	Pengendali Diklat
	15.30 - 16.00	Post Test		
	16.00 - 17.00	Penutupan		
7		Peserta kembali ke daerah masing-masing		

Lampiran 3 Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Inti 1: Pemanfaatan Toga

A. Panduan Demonstrasi

Tujuan

Setelah demonstrasi, diharapkan peserta mampu : a) mengenal jenis-jenis tanaman obat; b) menjelaskan bagian tanaman obat yang digunakan; c) menjelaskan perbedaan tanaman obat yang bentuk dan kegunaan serupa.

Tahapan demonstrasi

1. Tersedia tanaman obat dari beberapa jenis tanaman dengan label/penamaan
2. Tersedia bagian tanaman obat yang digunakan untuk obat dan ciri pembeda dengan tanaman serupa(mirip)
3. Tersedia bagian tanaman obat dalam bentuk segar dan kering (serbuk/ekstrak)
4. Demo contoh cara pertelaan tanaman obat dengan melihat, meraba dan merasakan
 - a. Peserta membedakan jenis tanaman obat
 - b. Peserta menjelaskan manfaat tanaman obat

Waktu demonstrasi: 135 menit

B. Panduan Latihan

Tujuan

Setelah latihan ini, diharapkan peserta mampu : a) Menjelaskan teknik membuat ramuan; b) membuat dan mengolah ramuan tanaman obat.

Bahan Latihan

1. Tanaman obat segar
2. Tanaman obat kering/ekstrak
3. Perlengkapan Memasak

Langkah-langkah

1. Peserta dibagi menjadi 5-6 orang/kelompok
2. Melakukan Praktik sesuai topik yang dipilih
3. Membuat ramuan tanaman obat

Waktu latihan : 220 menit

Mata Pelatihan Inti 2: Pemanfaatan Akupresur

A. Panduan Demonstrasi

Tujuan

Setelah demonstrasi, diharapkan peserta mampu : a) mengenal titik-titik akupunktur; b) titik-titik akupunktur penyakit tertentu.

Tahapan demonstrasi

1. Tersedia poster titik akupunktur dan alat bantu akupresur
2. Peserta duduk dengan layout u shape atau melingkar
3. Fasilitator akan menunjukkan titik akupunktur menggunakan poster, phantom atau badan sendiri.
4. Peserta diminta menunjukkan dan menjelaskan titik akupunktur atau akupresur yang sudah

Waktu demonstrasi : 90 Menit

B. Panduan Praktek

Tujuan

Setelah demonstrasi, diharapkan peserta mampu : a) menjelaskan titik-titik akupunktur; b) menjelaskan titik-titik akupunktur penyakit tertentu.

Bahan Latihan

1. Stiker tom and jerry
2. alat tulis
3. Patung akupunktur
4. alat bantu akupresur

Langkah-langkah

1. Peserta dibagi menjadi 5-6 orang/kelompok
2. Melakukan Praktik sesuai kasus yang didapatkan (tiap kelompok mendapatkan 4-5 kasus)
3. Melakukan peragaan dengan bermain peran sebagai klien dan pelaksana akupresur

Waktu latihan : 225 menit

Mata Pelatihan Inti 3: Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu melaksanakan : a) kegiatan advokasi kesehatan tradisional; b) kegiatan pemberdayaan masyarakat; c) kegiatan kemitraan dalam asuhan mandiri.

Langkah-langkah diskusi kelompok

1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok
2. Masing-masing kelompok akan mendapatkan satu topik.
3. Mempersiapkan isu yang diangkat dalam topik terpilih
4. Presentasi kelompok

Waktu diskusi kelompok : 70 menit

Contoh lembar kerja :

Lembar Kerja	
<ul style="list-style-type: none">• Topik 1 : Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Advokasi Kesehatan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur• Topik 2 : Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur• Topik 3 : Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur <p style="text-align: center;">di:</p>	
Isu strategis	Tuliskan isu strategis atau masalah kesehatan prioritas yang telah ditetapkan berdasarkan masalah yankestrad asman pemanfaatan Toga

	dan Akupresur yang dihadapi Puskesmas lokus Praktek Lapangan (PL)
Tujuan kegiatan	Jelaskan tujuan yang diharapkan dalam mendukung upaya Yankestrad Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur untuk mengatasi masalah kesehatan /isu strategis tersebut.
Sasaran	Jelaskan secara jelas siapa saja peserta pertemuan / kegiatan
Pemosisian pesan	Buatlah pemosisian pesan yang dapat membangun atau meningkatkan citra/ <i>value</i> para mitra yang terlibat dalam kegiatantersebut.
Metode dan teknik	Tetapkan dan siapkan dengan baik metode dan teknik komunikasi yang akan digunakan pada saat pertemuan berlangsung.
Pesan janji	Tetapkan serta jelaskan kerugian dan keuntungan yang diperoleh mitra apabila memberikan dukungan/ berperan serta dalam upaya yankestrad Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur
Pernyataan pendukung	Alasan-alasan pendukung terhadap pentingnya pelaksanaan upaya yankestrad Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur, dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat/ produktifitas, misalnya dari hasil penelitian, fakta-fakta yang ada, pengakuan/testimoni, kisah sukses, ilustrasi, anjuran orang terkenal, grafik, gambar, dll. Ekspose: peran aktif para mitra dalam kegiatan UKBM –Kelompok Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur.
Respon yang diinginkan	Merupakan tindakan spesifik yang diharapkan dilakukan oleh untuk mendukung upaya Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur di wlayah tempat tinggalnya. Catatan: mengacu pada potensi para mitra dalam upaya yankestrad Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur.
Nada penyampaian	Himbauan, emosional, mengajak, meneladani, rasa bangga, dll.

Media yang digunakan	Tetapkan jenis media yang akan dipergunakan untuk menempatkan pesan tersebut. Jenis media bisa lebih dari satu.
Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan	Isi dengan tanggal, dari pukul berapa mulai dan berakhir, dan tempat pelaksanaan kegiatan
Pembagian peran dan tanggung jawab dari Kelompok (Peserta Pelatihan)	Tetapkan serta rinci secara jelas peran setiap peserta /anggota kelompok.....dalam pelaksanaan kegiatan....., misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanggung jawab kegiatan 2. Penyusun skenario dan <i>rundown</i> kegiatan 3. Menjadi MC atau pembawa acara 4. Penerima tamu, yang mempersilahkan tamu undangan duduk pada tempat yang telah disediakan. 5. Penyiapan bahan presentasi 6. Penyaji materi 7. Moderator 8. Tim yang menjawab pertanyaan/ verifikasi dari peserta pertemuan 9. Penulis kesepakatan atau hal-hal penting pada papan flipchart atau computer 10. Notulen dan pembaca kesimpulan hasil kegiatan 11. Penyiapan, pemasangan dan pembagian media KIE yang mendukung pelaksanaan kegiatan kemitraan 12. Perlengkapan yang memastikan fungsi sound sistem, LCD, Laptop, meja, kursi, papan flipchart, konsumsi, akomodasi, dll 13. Pemantau waktu pelaksanaan kegiatan kemitraan 14. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan kemitraan 15. Dll.
Tetapkan rincian acara pelaksanaan kegiatan	Tetapkan rincian acara serta alokasi waktu yang dibutuhkan (<i>rundown</i>), misalnya: <ol style="list-style-type: none"> a) Penerimaan tamu b) Pemutaran radio spot atau filer kesehatan c) Ucapan selamat datang serta pembacaan rincian acara

	d) Pembukaan , perkenalan serta penyampaian tujuan pertemuan e) Doa f) Penyajian materi g) Pembagian media KIE kepada peserta h) Diskusi dan tanya jawab i) Penyampaian kesimpulan (hasil notulen) serta komitmen hasil pertemuan kemitraan j) Kesepakatan hasil pertemuan k) Sambutan penutup l) Doa penutup.
--	--

A. Panduan Bermain peran

Tujuan:

Setelah mengikuti Bermain Peran ini, peserta mampu melaksanakan : a) Kegiatan advokasi; b) kegiatan pemberdayaan masyarakat; c) kemitraan

Bahan Bermain Peran:

1. Skenario
Skenario rapat atau pertemuan yang dilakukan terkait kegiatan Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan
2. Properti untuk pemeranan
 - a. Kertas
 - b. Meja kursi
 - c. Alat pendukung lainnya
3. Peralatan lain yang dibutuhkan

Langkah-langkah Bermain Peran:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang sesuai dengan apa yang akan di perankan
2. Setiap kelompok menyusun scenario sesuai topik terpilih waktu diskusi: 20 menit
3. Setiap kelompok menentukan peran masing-masing anggotanya sesuai isu yang diangkat pada topik terpilih

Waktu bermain peran : 110 menit

Contoh desain Bermain Peran

Kegiatan	Yang Harus Dilakukan Setiap Kelompok	Waktu (menit)
1. Menentukan ketua dan sekretaris kelompok	Memilih ketua dan sekretaris kelompok	5 Menit
2. Menentukan isu yang dipilih	Diskusi isu yang akan diangkat serta pembagian peran yang dimainkan	20 Menit
3. Bermain peran	Melaksanakan kegiatan bermain peran sesuai scenario yang disusun	20 Menit
4. Pertanyaan kelompok lain	Mendengarkan pertanyaan serta tanggapan kelompok lainnya	5 menit
5. Pemberian tanggapan fasilitator	Fasilitator memberikan tanggapan dan merangkum kegiatan bermain peran	10 menit

B. Panduan Praktek Lapangan

Tujuan

Setelah melakukan Praktek Lapangan, peserta mempunyai pengalaman dan mampu melakukan advokasi, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur sehingga dapat melatih Petugas Puskesmas / Petugas Yankestrad Puskesmas / Fasilitator Puskesmas secara tepat kepada sasaran.

Panduan Praktek lapangan:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang
2. Kegiatan praktek lapangan dipandu oleh pelatih/instruktur
3. Kegiatan praktek lapangan dilakukan di Balai Desa dan di Puskesmas atau kantor kecamatan dalam wilayah kerja 1 Kecamatan/Puskesmas
4. Pelatih/instruktur memberikan penjelasan tentang topik kelompok
5. Setiap peserta didalam kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan praktek lapangan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai
6. Setiap kelompok membuat laporan secara tertulis tentang hasil praktek lapangan:
 - a) Laporan advokasi dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
 - b) Laporan pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
 - c) Laporan kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
7. Setiap pelatih/instruktur masing-masing kelompok mengamati kegiatan praktek lapangan yang dilakukan peserta
8. Pelatih/instruktur memandu keseluruhan proses serta memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki
9. Proses praktek lapangan dilakukan mulai dari 08.00 WIB Sampai 14.00 WIB dihari yang sama
10. Pelatih/instruktur memberikan tanggapan terhadap proses praktek lapangan.

Cek List Praktek Lapangan:

Nama :

No Absen :

No	Kriteria Unjuk Kerja	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Persiapan 1. 2.					
B	Persiapan Bahan & Alat 1. 2.					
C	Tindakan/pelaksanaan					

Mata Pelatihan Inti 4 : Komunikasi, Informasi dan Edukasi (Kie) dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga Dan Akupresur

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu melakukan KIE dalam asuhan mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur

Langkah-langkah diskusi kelompok

1. Pelatih menyampaikan tujuan dari diskusi kelompok
2. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok dan menyusun lembar pesan secara berantai
3. Masing-masing kelompok akan mendapatkan satu topik pesan.
4. Mempersiapkan pesan yang disampaikan sesuai topik terpilih
5. Presentasi kelompok

Waktu diskusi kelompok : 90 menit

Lampiran 4
Instrumen Evaluasi

- a. Penilaian terhadap pelatih/fasilitator
Lihat tabel berikut

EVALUASI PENILAIAN TENAGA PENGAJAR

Nama Diklat : Pelatihan Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional
 Nama Tenaga Pengajar :
 Mata Diklat :
 Hari / Tanggal :
 Waktu/Jampel/Sesi :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

Saran-saran :

Keterangan :

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat
 Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis :

50	60	70	80	90	100
	67				

Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor	:	92,5 – 100	Dengan pujian
Skor	:	85,0 – 92,49	Memuaskan
Skor	:	77,5 – 84,99	Baik Sekali
Skor	:	70,0 – 77,49	Baik
Skor	:	di bawah 70	Kurang

b. Evaluasi Penyelenggara Pelatihan

Petunjuk Umum:

Berikan tanda √ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara.

EVALUASI PENYELENGGARAAN

No	Aspek Yang dinilai	50-60	61-70	71-80	81-90	91-100	Keterangan dan Saran
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Efektivitas penyelenggaraan						
2.	Ketersediaan bahan Diklat						
3.	Kesiapan sarana Diklat						
4.	Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana						
5.	Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana Diklat						
6.	Kebersihan :						
	➤ Kelas						
	➤ Penginapan						
	➤ Ruang makan						
	➤ Kamar mandi						
7.	Ketersediaan fasilitas olah raga dan kesehatan						

....., 2020

Widyaiswara / Peserta

(.....)

Keterangan :

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat

Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis :

50	60	70	80	90	100
	67				

Keterangan:

- Skor : 91 - 100 Sangat memuaskan
- Skor : 81 - 90 Memuaskan
- Skor : 71 - 80 Baik
- Skor : 61 - 70 Cukup
- Skor : < 60 Kurang

Lampiran 5

Kerangka Acuan Usulan Pedoman Penyelenggara Pelatihan

a. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai kekayaan alam dan budaya yang telah dimanfaatkan sejak dulu kala. Pelayanan Kesehatan Tradisional adalah salah satu warisan budaya yang saat ini sedang dikembangkan dan sejalan dengan adanya tren “Gaya Hidup Kembali ke Alam” yang semakin diminati oleh kalangan masyarakat.

Pelayanan kesehatan tradisional saat ini dapat dimanfaatkan dalam pemeliharaan kesehatan secara mandiri dalam bentuk asuhan mandiri kesehatan tradisional melalui pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) dan keterampilan dengan akupresur. Asuhan mandiri diselenggarakan dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif. Hal tersebut sebagaimana tercantum dalam strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020 – 2024 tentang Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan yang salah satu definisi operasionalnya puskesmas yang melakukan pembinaan kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional dan puskesmas yang memiliki ruang terbuka hijau (RTH) sebagai sarana edukasi.

Asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan keterampilan adalah upaya yang dilakukan oleh individu dalam keluarga, kelompok atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri dengan memanfaatkan TOGA dan Akupresur, sehingga diperoleh keluarga yang sehat.

Berdasarkan Permenkes No. 9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Keterampilan, pengembangan Asuhan Mandiri diselenggarakan melalui proses peningkatan kapasitas bagi SDM terlatih melalui Pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur bagi fasilitator melalui pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur. Pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan Toga dan Akupresur diharapkan dapat meningkatkan kapasitas petugas puskesmas dalam memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan Toga dan Akupresur untuk mengatasi masalah individu, keluarga dan kelompok. Fasilitator puskesmas melakukan pembinaan dan pendampingan agar dilakukan secara benar dan aman sebagai bentuk pembinaan dilakukan penilaian asuhan mandiri pemanfaatan toga dan akupresur untuk menilai pemanfaatannya dimasyarakat sebagai bentuk dukungan kebijakan baik dari pemerintah daerah maupun lintas sector terkait dalam pengembangan asuhan mandiri pemanfaatan toga dan akupresur.

b. Tujuan

Sebagai usulan pengesahan kurikulum oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.

- c. Kriteria Peserta
- 1) Tenaga kesehatan puskesmas.
 - 2) Pegawai Negeri Sipil Aktif.
 - 3) Perawat, bidan, dan fisioterapis dengan pendidikan minimal D-III, atau Dokter umum yang telah dilatih akupresur/ akupunktur dan dibuktikan dengan sertifikat.
 - 4) Jumlah peserta sebanyak 30 orang.
- d. Kriteria Pelatih
- 1) Menguasai substansi yang akan dilatih dengan melampirkan *curriculum vitae*.
 - 2) Pendidikan minimal S1/setara dengan pendidikan peserta.
 - 3) Telah mengikuti pelatihan pengembangan keterampilan dasar teknik instruksional (pekerti)/ToT/TPPK/Widyaiswara dasar/pengalaman melatih.
 - 4) Memahami kurikulum pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator puskesmas, terutama RBPMP materi yang akan diajarkan.
- e. Penyelenggara
- Penyelenggaraan Pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur bagi Fasilitator Puskesmas adalah Dinas Kesehatan Provinsi yang bekerjasama dengan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan/BBPK/Bapelkes/Institusi Bidang Kesehatan yang terakreditasi.
- f. Tempat Penyelenggara
- Tempat penyelenggara Pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur Fasilitator Puskesmas diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK), Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes), dan institusi lain yang memenuhi standar pelaksanaan untuk pelatihan.